

Reverend Insanity Chapter 1952 Bahasa Indonesia

Bab 1952: 1952

Di sisi gunung sekte, pemandangannya hijau, air jernih mengalir olehnya dan kicauan burung bisa terdengar.

“Du Kecil, untuk apa kau terbaring di tanah?” Suara lembut dan lembut bisa terdengar.

“Kakak senior. Yuan Qiong Du muda membuka matanya dan melihat seorang gadis membungkuk untuk melihatnya dengan matanya yang cerah dan tersenyum.

Tatapan gadis itu berpindah ke tangan Du Kecil dan menghela nafas: “Apa, Du Kecil, kamu memperbaiki peringkat tiga Gu lagi. Kamu sungguh luar biasa.”

“Tetapi saya tidak bahagia, Anda tahu saya tidak suka mengembangkan jalur pemurnian. Yuan Qiong Du berdiri sambil bergumam.

“Jangan terlalu putus asa, bakatmu membuat iri banyak orang. Gadis itu menepuk pundaknya dan menghibur.

Tapi Yuan Qiong Du masih putus asa dan kepalanya tertunduk ke depan.

“Haha, bagaimana kalau begini, aku akan berbagi rahasia denganmu. Beberapa hari yang lalu, saya menemukan petunjuk tentang warisan Guru Gu di ruang belajar ayah saya, yang tersembunyi di beberapa sudut gunung. Bagaimana menurut Anda, apakah Anda ingin menelusurinya?” Tatapan indah kakak senior beralih ke Yuan Qiong Du.

Seperti yang diharapkan, remaja Yuan Qiong Du tidak bisa menahan kebosanan, matanya bersinar ketika dia mendengar apa yang dikatakan: “Ada hal yang menyenangkan? Hebatnya, gunung sekte kita memiliki warisan yang ditinggalkan oleh para pendahulu. Warisan Gu Immortal sangat langka tetapi warisan Gu Master berlimpah. Katakan padaku petunjuknya dengan cepat, kakak perempuan.”

“Baik . Petunjuknya adalah sebaris puisi, saya telah merenungkannya beberapa hari ini, saya akan membacanya untuk Anda. Kakak senior tidak menyembunyikannya, dan ini hanya warisan Gu Master. Ayahnya juga master Yuan Qiong Du, eksistensi Gu Immortal.

Yuan Qiong Du bertepuk tangan setelah mendengarnya sekali saja: “Saya mengerti. Petunjuk diselesaikan seperti ini, cocokkan karakter pertama dan terakhir, lalu cocokkan karakter kedua dan karakter terakhir kedua; itu memberi kita lokasi.”

Kakak senior merenung sebentar dan melompat kegirangan: “Jadi itu ada! Little Du, Anda benar-benar pintar, Anda langsung dapat menebaknya.”

“Ayo kita cari dengan cepat. Yuan Qiong Du bergerak maju.

“Tunggu aku. “Kakak senior segera mengikuti.

“Jangan khawatir, kakak, aku akan memberikan warisan ini padamu, aku tidak akan mengambilnya darimu, haha. Sosok Yuan Qiong Du menghilang ke kedalaman hutan pegunungan.

Akhirnya, keduanya menemukan pusaka di dalam gua gunung.

“Ini adalah warisan jalur api. Yuan Qiong Du dan kakak perempuannya memeriksa warisan dengan hati-hati: “Akankah nyala api? Api yang menggunakan kemauan sebagai bahan bakar. Cara ini cukup orisinal dan menakjubkan. Bagaimana Gu Master yang menciptakannya memikirkan hal ini? Menarik. Eh, nama ini, bagaimana bisa menjadi tuan? ”

Yuan Qiong Du sangat terkejut.

Kakak senior juga merasa terkejut, berkata dengan tidak yakin: “Mungkinkah mereka memiliki nama yang sama?”

Yuan Qiong Du, bagaimanapun, merenung dan matanya bersinar: “Mungkin tidak! Kakak senior, saya ingat Anda mengatakan bahwa Anda menemukan petunjuk ini di ruang belajar master. ”

“Iya, saya sedang merapikan gulungan bambu milik ayah, lho ayah saya hobi mengoleksi barang antik ini. Dan secara kebetulan, sebatang bambu terlepas dari gulungan tua, dan di atasnya ada petunjuk warisan. Kakak senior mengingat ingatannya.

“Warisan ini dibuat oleh saya ketika saya masih muda. ‘Tepat pada saat ini, master Yuan Qiong Du perlahan masuk ke dalam gua dan muncul di depan Yuan Qiong Du.

Berjalan di sampingnya adalah paman sekte Yuan Qiong Du, yang bertubuh pendek, memiliki wajah bulat, dan tampak ramah.

Yuan Qiong Du dan kakak perempuannya dengan cepat membungkuk dan menyapa pada saat yang sama: “Kami memberi hormat kepada tuan (ayah) dan paman sekte. ”

Yuan Qiong Du meringkuk: “Guru, apakah Anda mengolok-olok murid Anda?”

“Tentu saja tidak . Tuannya menggelengkan kepalanya, melihat warisan di tangan Yuan Qiong Du dengan sedikit kenangan.

“Hahaha, dasar bocah pintar. Paman sekte gemuk itu menunjuk ke Yuan Qiong Du: “Tuanmu dan aku baru saja kembali dari Spirit Resonance Peak, kami hanya mengobrol sepanjang jalan ketika kami menemukan jejakmu. Saya dapat menjamin bahwa warisan ini memang ditinggalkan oleh tuan Anda selama masa mudanya. Dia dengan sepenuh hati menyukai jalur api saat itu dan menggunakan lima tahun untuk dengan susah payah mengumpulkan batu purba dan membeli jalur api peringkat tiga Gu. ”

“Tapi Guru dengan jelas mengembangkan jalur air. Mata Yuan Qiong Du terbuka lebar, karena tidak menyangka tuannya juga menyukai jalur api, seperti dia, ketika dia masih muda.

“Tidak ada pilihan lain. Paman sekte gemuk itu menghela napas: “Warisan jalur air sekte kami membutuhkan pewaris. Bagaimana preferensi individu dibandingkan dengan situasi sekte? Setiap

warisan Gu Immortal perlu diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap ahli waris akan memperbaiki warisannya di atas fondasi pendahulu mereka, menjadikan warisan tersebut mengikuti perkembangan zaman dan tidak dihilangkan. Ini tanggung jawab kami. Ketika tuanmu menyerah pada jalur api, dia secara pribadi mengatur warisan ini. Saya ada di sana pada waktu itu dan melihatnya menangis. ”

“Uhuk uhuk . Guru Yuan Qiong Du menyela: “Karena kalian berdua menemukan warisan ini, maka itu akan menjadi milikmu. Ayo pergi . ”

Kedua senior itu pergi, meninggalkan Yuan Qiong Du dan kakak perempuannya di dalam gua.

“Kakak laki-laki, saya mengolah jalur kayu, saya tidak membutuhkan ini, jadi saya akan memberikannya kepada Anda. Kakak senior juga mengucapkan selamat tinggal pada Yuan Qiong Du.

Yuan Qiong Du menatap warisan di tangannya, sedikit gelombang bergelombang di hatinya saat dia bergumam: “Tuan ...”

Dia membuka matanya lagi.

Yuan Qiong Du melihat bahwa dia masih berada di dalam Menara Pengawas Surga.

“Sial! Saya menderita serangan balik selama penyempurnaan dan pingsan! ” Jantung Yuan Qiong Du berdebar kencang saat dia mengingat kejadian itu.

Tabu terbesar dalam perbaikan Gu adalah diganggu. Tidak peduli seberapa berat lukanya, yang utama adalah apakah takdir Gu baik-baik saja atau tidak. Ini terkait dengan rencana yang telah dilakukan Pengadilan Surgawi selama jutaan tahun!

Yuan Qiong Du hampir saja sudah tanpa harapan.

Sebagai satu-satunya Gu Immortal yang memperbaiki Gu, dia benar-benar pingsan. Bisakah takdir Gu, yang menjadi target penyempurnaan, tidak terluka?

Nasib Gu tidak akan hancur karena ini, tapi kemungkinan besar sebagian besar hasil restorasi sebelumnya akan hilang, bahkan mungkin kembali ke keadaan rusak semula.

Saat ini, Yuan Qiong Du hanya bisa berharap situasi takdir Gu sedikit lebih baik, upaya bertahun-tahun dan Pengadilan Surgawi yang tak terhitung jumlahnya tidak boleh sia-sia.

Tetapi ketika Yuan Qiong Du mengangkat kepalanya untuk melihat nasib Gu, dia tercengang.

“Apa?!”

Gumpalan api telah menggantikan tempatnya di pemurnian Gu, takdir Gu diam-diam terbaring di api dan hanya setengah langkah lagi dari pemulihan total.

Setelah syok, kehangatan melonjak di hati Yuan Qiong Du.

Ini adalah wasiatnya!

Sebuah api yang menggunakan wasiat sebagai bahan bakar, dia mendapatkannya dari warisan tuannya ketika dia masih muda. Kemudian, dia mengembangkan jalur penyempurnaan tetapi tidak melupakan

jalur api juga, dia terus meningkatkan nyala api dan mengembangkannya ke tingkat abadi.

“Akankah nyala api telah menjadi metode penyempurnaan Gu yang paling kukenal dan paling terampil. Saya mungkin aktifkan akan nyala tanpa sadar ketika saya pingsan!” Yuan Qiong Du menebak.

Ini bukan pertama kalinya hal ini terjadi. Faktanya, sepanjang hidupnya, dalam pengalaman pemurnian Gu yang tak terhitung jumlahnya, sering kali nyala api akan menggantikannya dalam keadaan darurat. Setiap kali dia tidak dapat bertahan, dia akan mengaktifkan nyala api untuk menggantikannya sementara dan menstabilkan situasi.

Setelah berkali-kali, menggunakan kemauan menyala pada saat-saat genting sudah menjadi kebiasaan bawah sadarnya.

Yuan Qiong Du menghela napas.

Dia melihat api yang menyala dengan tenang sambil berpikir: “Daripada menyebutnya sebagai kebiasaan, lebih tepatnya, ini adalah jenis tanggung jawab.”

Dia memikirkan tuannya dan tersenyum: “Tanggung jawab... Guru, sepertinya saya tidak mengecewakan Anda.”

Yuan Qiong Du tahu kondisinya, lukanya terlalu berat dan dia tidak dapat melanjutkan penyempurnaan Gu. Tapi harapan ada di depannya, dia menggunakan bagian terakhir dari hidup dan kemauannya untuk memperkuat gumpalan api ini.

“Bakar, bakar lagi. Yuan Qiong Du bergumam, dia menggunakan hidupnya sendiri untuk menyalakan nyala api!

Api akan menyala dengan tenang, api menjadi cerah dan menjadi sangat stabil.

Di dalam api, takdir Gu akhirnya melewati langkah terakhir, itu mencapai pemulihan total!

Sedangkan Yuan Qiong Du sudah tidak bernyawa.

Seperti tuannya, seperti kakak perempuannya, dan seperti para senior Pengadilan Surgawi yang tak terhitung jumlahnya, mereka telah memberikan darah dan keringat mereka untuk tujuan Pengadilan Surgawi, menggunakan hidup mereka sendiri untuk membangun fondasi Pengadilan Surgawi!

Dia adalah pahlawan sejati bahkan dalam kematian!

Yayasan Pengadilan Surgawi, Benua Tengah yang besar dilapisi dengan darah dan pengorbanan.

Api akan hilang.

“Hehehe . Tawa lemah Cong Yan bergema di lantai atas Menara Pengawas Surga yang tenang: “Yuan Qiong Du telah menyelesaikan tugasnya, sekarang giliran kita sekarang.”

“Tapi dengan keadaan kita, bahkan mentransmisikan suara kita merepotkan, apalagi mengaktifkan Menara Pengawas Surga. Kata Che Wei, nadanya tenang dan dalam.

Cong Yan menjawab kembali seolah-olah dia tidak khawatir: “Masih ada jalan. Esensi abadi yang tersisa di aperture saya sudah cukup bagi saya untuk mengaktifkan kartu truf saya, bukankah itu kebetulan? ”

Che Wei dan Cong Yan adalah teman dekat, Che Wei segera menyadari arti Cong Yan: “Jangan lakukan ini, jika kamu menyerap lukaku, kamu akan segera mati. ”

“Apa yang perlu ditakuti tentang kematian? Saat ini, rekan kita sedang bertempur di luar, garis pertahanan hampir runtuh, mereka mungkin tidak memiliki kesempatan untuk mengirim orang lain. Saudara Che Wei, kami sudah saling kenal selama bertahun-tahun, kemampuan Anda lebih kuat dari saya. Tapi perjalananmu belum selesai, kamu akan segera membuat jalanmu sendiri, aku sangat menantikannya... tapi sayang sekali aku tidak bisa menyaksikannya. ”

Saat Cong Yan berbicara dengan ringan, cahaya biru muda menyebar dari tubuhnya dan menutupi Che Wei.

Kedua Dewa Gu memiliki luka di mana-mana, bahkan tulang dan daging mereka hancur. Tetapi setelah efek cahaya biru, tubuh Che Wei mulai pulih sementara Cong Yan menjadi lebih parah.

“Temanku...” Che Wei menutup matanya sebelum membukanya, dua aliran air mata mengalir dengan tenang.

Cong Yan sudah meninggal, luka Che Wei masih parah tapi dia menggunakan seluruh kekuatannya untuk merangkak menuju takdir Gu.

“Aktifkan, aktifkan... Saya mohon. Visi Che Wei menjadi gelap, dia menuangkan semua esensi abadi dan hanya bisa berdoa dengan tenang pada saat ini.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1952: 1952

Di sisi gunung sekte, pemandangannya hijau, air jernih mengalir olehnya dan kicauan burung bisa terdengar.

“Du Kecil, untuk apa kau terbaring di tanah?” Suara lembut dan lembut bisa terdengar.

“Kakak senior.Yuan Qiong Du muda membuka matanya dan melihat seorang gadis membungkuk untuk melihatnya dengan matanya yang cerah dan tersenyum.

Tatapan gadis itu berpindah ke tangan Du Kecil dan menghela nafas: “Apa, Du Kecil, kamu memperbaiki peringkat tiga Gu lagi.Kamu sungguh luar biasa.”

“Tetapi saya tidak bahagia, Anda tahu saya tidak suka mengembangkan jalur pemurnian.Yuan Qiong Du berdiri sambil bergumam.

“Jangan terlalu putus asa, bakatmu membuat iri banyak orang.Gadis itu menepuk pundaknya dan menghibur.

Tapi Yuan Qiong Du masih putus asa dan kepalanya tertunduk ke depan.

“Haha, bagaimana kalau begini, aku akan berbagi rahasia denganmu. Beberapa hari yang lalu, saya menemukan petunjuk tentang warisan Guru Gu di ruang belajar ayah saya, yang tersembunyi di beberapa sudut gunung. Bagaimana menurut Anda, apakah Anda ingin menelusurinya? ” Tatapan indah kakak senior beralih ke Yuan Qiong Du.

Seperti yang diharapkan, remaja Yuan Qiong Du tidak bisa menahan kebosanan, matanya bersinar ketika dia mendengar apa yang dikatakan: “Ada hal yang menyenangkan? Hebatnya, gunung sekte kita memiliki warisan yang ditinggalkan oleh para pendahulu. Warisan Gu Immortal sangat langka tetapi warisan Gu Master berlimpah. Katakan padaku petunjuknya dengan cepat, kakak perempuan.”

“Baik. Petunjuknya adalah sebaris puisi, saya telah merenungkannya beberapa hari ini, saya akan membacanya untuk Anda. Kakak senior tidak menyembunyikannya, dan ini hanya warisan Gu Master. Ayahnya juga master Yuan Qiong Du, eksistensi Gu Immortal.

Yuan Qiong Du bertepuk tangan setelah mendengarnya sekali saja: “Saya mengerti. Petunjuk diselesaikan seperti ini, cocokkan karakter pertama dan terakhir, lalu cocokkan karakter kedua dan karakter terakhir kedua; itu memberi kita lokasi.”

Kakak senior merenung sebentar dan melompat kegirangan: “Jadi itu ada! Little Du, Anda benar-benar pintar, Anda langsung dapat menebaknya.”

“Ayo kita cari dengan cepat. Yuan Qiong Du bergerak maju.

“Tunggu aku.” Kakak senior segera mengikuti.

“Jangan khawatir, kakak, aku akan memberikan warisan ini padamu, aku tidak akan mengambilnya darimu, haha. Sosok Yuan Qiong Du menghilang ke kedalaman hutan pegunungan.

Akhirnya, keduanya menemukan pusaka di dalam gua gunung.

“Ini adalah warisan jalur api. Yuan Qiong Du dan kakak perempuannya memeriksa warisan dengan hati-hati: “Akankah nyala api? Api yang menggunakan kemauan sebagai bahan bakar. Cara ini cukup orisinal dan menakutkan. Bagaimana Gu Master yang menciptakannya memikirkan hal ini? Menarik. Eh, nama ini, bagaimana bisa menjadi tuan? ”

Yuan Qiong Du sangat terkejut.

Kakak senior juga merasa terkejut, berkata dengan tidak yakin: “Mungkinkah mereka memiliki nama yang sama?”

Yuan Qiong Du, bagaimanapun, merenung dan matanya bersinar: “Mungkin tidak! Kakak senior, saya ingat Anda mengatakan bahwa Anda menemukan petunjuk ini di ruang belajar master.”

“Iya, saya sedang merapikan gulungan bambu milik ayah, lho ayah saya hobi mengoleksi barang antik ini. Dan secara kebetulan, sebatang bambu terlepas dari gulungan tua, dan di atasnya ada petunjuk warisan. Kakak senior mengingat ingatannya.

“Warisan ini dibuat oleh saya ketika saya masih muda. Tepat pada saat ini, master Yuan Qiong Du perlahan masuk ke dalam gua dan muncul di depan Yuan Qiong Du.

Berjalan di sampingnya adalah paman sekte Yuan Qiong Du, yang bertubuh pendek, memiliki wajah bulat, dan tampak ramah.

Yuan Qiong Du dan kakak perempuannya dengan cepat membungkuk dan menyapa pada saat yang sama: “Kami memberi hormat kepada tuan (ayah) dan paman sekte.”

Yuan Qiong Du meringkuk: “Guru, apakah Anda mengolok-olok murid Anda?”

“Tentu saja tidak. Tuannya menggelengkan kepalanya, melihat warisan di tangan Yuan Qiong Du dengan sedikit kenangan.

“Hahaha, dasar bocah pintar. Paman sekte gemuk itu menunjuk ke Yuan Qiong Du: “Tuanmu dan aku baru saja kembali dari Spirit Resonance Peak, kami hanya mengobrol sepanjang jalan ketika kami menemukan jejakmu. Saya dapat menjamin bahwa warisan ini memang ditinggalkan oleh tuan Anda selama masa mudanya. Dia dengan sepenuh hati menyukai jalur api saat itu dan menggunakan lima tahun untuk dengan susah payah mengumpulkan batu purba dan membeli jalur api peringkat tiga Gu.”

“Tapi Guru dengan jelas mengembangkan jalur air. Mata Yuan Qiong Du terbuka lebar, karena tidak menyangka tuannya juga menyukai jalur api, seperti dia, ketika dia masih muda.

“Tidak ada pilihan lain. Paman sekte gemuk itu menghela napas: “Warisan jalur air sekte kami membutuhkan pewaris. Bagaimana preferensi individu dibandingkan dengan situasi sekte? Setiap warisan Gu Immortal perlu diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap ahli waris akan memperbaiki warisannya di atas fondasi pendahulu mereka, menjadikan warisan tersebut mengikuti perkembangan zaman dan tidak dihilangkan. Ini tanggung jawab kami. Ketika tuanmu menyerah pada jalur api, dia secara pribadi mengatur warisan ini. Saya ada di sana pada waktu itu dan melihatnya menangis.”

“Uhuk uhuk. Guru Yuan Qiong Du menyela: “Karena kalian berdua menemukan warisan ini, maka itu akan menjadi milikmu. Ayo pergi.”

Kedua senior itu pergi, meninggalkan Yuan Qiong Du dan kakak perempuannya di dalam gua.

“Kakak laki-laki, saya mengolah jalur kayu, saya tidak membutuhkan ini, jadi saya akan memberikannya kepada Anda. Kakak senior juga mengucapkan selamat tinggal pada Yuan Qiong Du.

Yuan Qiong Du menatap warisan di tangannya, sedikit gelombang bergelombang di hatinya saat dia bergumam: “Tuan.”

Dia membuka matanya lagi.

Yuan Qiong Du melihat bahwa dia masih berada di dalam Menara Pengawas Surga.

“Sial! Saya menderita serangan balik selama penyempurnaan dan pingsan! ” Jantung Yuan Qiong Du berdebar kencang saat dia mengingat kejadian itu.

Tabu terbesar dalam perbaikan Gu adalah diganggu. Tidak peduli seberapa berat lukanya, yang utama

adalah apakah takdir Gu baik-baik saja atau tidak. Ini terkait dengan rencana yang telah dilakukan Pengadilan Surgawi selama jutaan tahun!

Yuan Qiong Du hampir saja sudah tanpa harapan.

Sebagai satu-satunya Gu Immortal yang memperbaiki Gu, dia benar-benar pingsan. Bisakah takdir Gu, yang menjadi target penyempurnaan, tidak terluka?

Nasib Gu tidak akan hancur karena ini, tapi kemungkinan besar sebagian besar hasil restorasi sebelumnya akan hilang, bahkan mungkin kembali ke keadaan rusak semula.

Saat ini, Yuan Qiong Du hanya bisa berharap situasi takdir Gu sedikit lebih baik, upaya bertahun-tahun dan Pengadilan Surgawi yang tak terhitung jumlahnya tidak boleh sia-sia.

Tetapi ketika Yuan Qiong Du mengangkat kepalanya untuk melihat nasib Gu, dia tercengang.

“Apa?”

Gumpalan api telah menggantikan tempatnya di pemurnian Gu, takdir Gu diam-diam terbaring di api dan hanya setengah langkah lagi dari pemulihan total.

Setelah syok, kehangatan melonjak di hati Yuan Qiong Du.

Ini adalah wasiatnya!

Sebuah api yang menggunakan wasiat sebagai bahan bakar, dia mendapatkannya dari warisan tuannya ketika dia masih muda. Kemudian, dia mengembangkan jalur penyempurnaan tetapi tidak melupakan jalur api juga, dia terus meningkatkan nyala api dan mengembangkannya ke tingkat abadi.

“Akankah nyala api telah menjadi metode penyempurnaan Gu yang paling kukenal dan paling terampil. Saya mungkin aktifkan akan nyala tanpa sadar ketika saya pingsan!” Yuan Qiong Du menebak.

Ini bukan pertama kalinya hal ini terjadi. Faktanya, sepanjang hidupnya, dalam pengalaman pemurnian Gu yang tak terhitung jumlahnya, sering kali nyala api akan menggantikannya dalam keadaan darurat. Setiap kali dia tidak dapat bertahan, dia akan mengaktifkan nyala api untuk menggantikannya sementara dan menstabilkan situasi.

Setelah berkali-kali, menggunakan kemauan menyala pada saat-saat genting sudah menjadi kebiasaan bawah sadarnya.

Yuan Qiong Du menghela napas.

Dia melihat api yang menyala dengan tenang sambil berpikir: “Daripada menyebutnya sebagai kebiasaan, lebih tepatnya, ini adalah jenis tanggung jawab.”

Dia memikirkan tuannya dan tersenyum: “Tanggung jawab... Guru, sepertinya saya tidak mengecewakan Anda.”

Yuan Qiong Du tahu kondisinya, lukanya terlalu berat dan dia tidak dapat melanjutkan penyempurnaan

Gu. Tapi harapan ada di depannya, dia menggunakan bagian terakhir dari hidup dan kemauannya untuk memperkuat gumpalan api ini.

“Bakar, bakar lagi. Yuan Qiong Du bergumam, dia menggunakan hidupnya sendiri untuk menyalakan nyala api!

Api akan menyala dengan tenang, api menjadi cerah dan menjadi sangat stabil.

Di dalam api, takdir Gu akhirnya melewati langkah terakhir, itu mencapai pemulihan total!

Sedangkan Yuan Qiong Du sudah tidak bernyawa.

Seperti tuannya, seperti kakak perempuannya, dan seperti para senior Pengadilan Surgawi yang tak terhitung jumlahnya, mereka telah memberikan darah dan keringat mereka untuk tujuan Pengadilan Surgawi, menggunakan hidup mereka sendiri untuk membangun fondasi Pengadilan Surgawi!

Dia adalah pahlawan sejati bahkan dalam kematian!

Yayasan Pengadilan Surgawi, Benua Tengah yang besar dilapisi dengan darah dan pengorbanan.

Api akan hilang.

“Hehehe. Tawa lemah Cong Yan bergema di lantai atas Menara Pengawas Surga yang tenang: “Yuan Qiong Du telah menyelesaikan tugasnya, sekarang giliran kita sekarang.”

“Tapi dengan keadaan kita, bahkan mentransmisikan suara kita merepotkan, apalagi mengaktifkan Menara Pengawas Surga. Kata Che Wei, nadanya tenang dan dalam.

Cong Yan menjawab kembali seolah-olah dia tidak khawatir: “Masih ada jalan. Esensi abadi yang tersisa di aperture saya sudah cukup bagi saya untuk mengaktifkan kartu truf saya, bukankah itu kebetulan?”

Che Wei dan Cong Yan adalah teman dekat, Che Wei segera menyadari arti Cong Yan: “Jangan lakukan ini, jika kamu menyerap lukaku, kamu akan segera mati.”

“Apa yang perlu ditakuti tentang kematian? Saat ini, rekan kita sedang bertempur di luar, garis pertahanan hampir runtuh, mereka mungkin tidak memiliki kesempatan untuk mengirim orang lain. Saudara Che Wei, kami sudah saling kenal selama bertahun-tahun, kemampuan Anda lebih kuat dari saya. Tapi perjalananmu belum selesai, kamu akan segera membuat jalanmu sendiri, aku sangat menantikannya... tapi sayang sekali aku tidak bisa menyaksikannya.”

Saat Cong Yan berbicara dengan ringan, cahaya biru muda menyebar dari tubuhnya dan menutupi Che Wei.

Kedua Dewa Gu memiliki luka di mana-mana, bahkan tulang dan daging mereka hancur. Tetapi setelah efek cahaya biru, tubuh Che Wei mulai pulih sementara Cong Yan menjadi lebih parah.

“Temanku...” Che Wei menutup matanya sebelum membukanya, dua aliran air mata mengalir dengan tenang.

Cong Yan sudah meninggal, luka Che Wei masih parah tapi dia menggunakan seluruh kekuatannya

untuk merangkak menuju takdir Gu.

“Aktifkan, aktifkan... Saya mohon. Visi Che Wei menjadi gelap, dia menuangkan semua esensi abadi dan hanya bisa berdoa dengan tenang pada saat ini.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.